



Telah disahkan oléh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. '22 No. 7.

HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN :  
 Lid A. G. G. . . . . f 1.—  
 Boekan Lid . . . . . „ 3.—  
 Terbit di FORT DE KOCK sekali seboelan.  
 Segala pembayaran diminta lebih  
 dahoeloe.

BAJARAN ADVERTENTIE:  
 Tiap-tiap kata . . . . . f 0.10  
 Sekali masoek sekoerang - koe-  
 rangnja . . . . . f 1. -  
 1 pagina . . . . . f 5.—  
 Berlangganan boleh berdamai.

**BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK:**

*Voorzitter:* St. Bahéramsjah — *Ondervoorzitter:* B. St. Radja Emas —  
*Wd. Secretaris:* Kasip. — *Adjunct Secretaris:* H. St. Ibrahim —  
*Thesaurier:* St. Saripado — *Commissaris*²: Dt. Baginda — Manan —  
 :: J. St. Radja Emas — Dt. Radja 'Ibadat — Soehoed — Kasip. ::

**ISINJA:**

|   |             |
|---|-------------|
| 1. Harga menghargai   | halaman 25. |
| 2. 'Ilmoe Pendidikan  | „ 28.       |
| 3. Bagaimana djalannja ?                                      | „ 32.       |
| 4. Pemberi Tahoean  | „ 34.       |
| 5. Dari hal Leergang  | „ 35.       |
| 6. Sekolah Gouvernement berkelas V didjadikan<br>berkelas III | „ 36.       |
| 7. Chabar Redactie & Administratie                            | „ 38.       |
| 8. Comite Koerban Siloengkang                                 | „ 39.       |
| 9. Djawab pertanyaan A. G. G. No. 10 tahoen VI                | „ 40.       |
| 10. Chabar perpindahan, keangkatan d.l.l.                     | „ 41.       |
| 11. Inspectie dari Inlandsch Onderwijs                        | „ 42.       |
| 12. Ma'loemat   | „ 42.       |
| 13. Feuilleton  | „ 43.       |

**Penerimaan wang A.G.G. dalam boelan  
Januari 1928**

|                            |   |      |                         |   |      |
|----------------------------|---|------|-------------------------|---|------|
| 205. Dt. Band. Koenig      | f | 2,50 | 320. St. Pamenan        | f | 2.—  |
| 290. St. Datoek            | " | 1.—  | 64. Dt. Bidjo           | " | 10.— |
| 239. Soemar                | " | 2.—  | 430. Dj. Kari Maradjo   | " | 2.50 |
| 77. M. Sjarif              | > | 1.—  | 431. J. St. Batoeah     | > | 1.—  |
| 201. Iljas                 | " | 1.—  | 217. St Perpatih        | > | 2.50 |
| 293. A. Gani               | " | 1.—  | 199. Djoesair           | " | 2.50 |
| 420. S. St. Batoeah        | > | 2.50 | 374. Darwis             | " | 2.50 |
| 50. J. St. R. Amas         | " | 2.50 | 415. St. Mangoen        | " | 2.50 |
| 267. Moesi                 | " | 2.—  | 416. Doellah Amat       | " | 1.—  |
| 33. B. St. R. Emas         | " | 5.—  | 417. A. St. Maharadja   | " | 1.—  |
| 174. Manan                 | " | 2.50 | 143. Zainab             | " | 1.—  |
| 379. Soehoed               | " | 2.50 | 289. Dj. St Bagindo     | " | 1.—  |
| 227. Arif                  | " | 2.50 | 193. Kesah              | > | 2.—  |
| 403. Akip                  | " | 2.50 | 57. St. Saripado        | " | 2.—  |
| 198. Sitti Woermaliah      | " | 2.50 | 368. Kasip              | " | 1.—  |
| 43. Ramalah                | " | 2.50 | 183. N. St. Maharadja   | " | 1.—  |
| 105. St. Perpatih          | " | 5.—  | 418. Jaoesa             | " | 1.—  |
| 160. Pgd. Moenaf           | " | 2.50 | 432. A. Dt. R. Nau Sati | " | 1.—  |
| 114. St. Permansjah        | " | 2.50 | 433. Dj. St. Machoedoem | > | 1.—  |
| 247. Djoesar               | " | 1.—  | 44. Radja Soetan        | " | 1.—  |
| 284. Bgd. Zainoeddin       | " | 1.—  | 373. M. Moehammad       | " | 2.50 |
| 422. Bgd. Alioeddin        | " | 1.—  | 268. Dt. R. Ibadat      | " | 2.50 |
| 421. M. St. Toemangoeng    | " | 1.—  |                         |   |      |
| 178. Arifin                | " | 1.—  |                         |   |      |
| 423 Bgd. Sjamsoeddin       | " | 1.—  |                         |   |      |
| 212. M. Soetan             | > | 2.—  |                         |   |      |
| 316. Djana                 | > | 1.—  |                         |   |      |
| 330. Saadah                | " | 2.50 |                         |   |      |
| 344. Zainaboem             | " | 1.—  |                         |   |      |
| 424. Zainab                | > | 1.—  |                         |   |      |
| 425. Sj. St. R. Endah      | > | 1.—  |                         |   |      |
| 426. Dj. St. Saripado      | " | 1.—  |                         |   |      |
| 427. B. D. St. R. Moeda    | > | 1.—  |                         |   |      |
| 428. A. L. St. R. Pandjang | " | 1.—  |                         |   |      |
| 429. Alwi                  | " | 1.—  |                         |   |      |
| 122. St. Mangkoeto         | " | 10.— |                         |   |      |
| 244. A. Mangk. Batoeah     | " | 1.—  |                         |   |      |
| 311. St. Soeleman          | " | 1.—  |                         |   |      |

**Kechilafan**

Wang simpanan leden, (A.G.G.)

No. 1 — 1928)

No. 220 tertoeelis f 26.65, sahnja f 21.65.

No. 298 tertoeelis f 169.61, sahnja f 129.61.

No. 299 tertoeelis f 45.17, sahnja f 45.27.

No. 326 keoentoengan f 0.94, sahnja f 0,99.

*De Thesaurier A.G.G.*

**Soetan Saripado.**

No.

— 2 —

**A. G. G.**

TAHOEN

VIII.

**Orgaan oentoeik pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa.**

**REDACITE :**

B. SOETAN KAJO  
H. SOETAN IBRAHIM.  
Di Pajakoemboeh:  
DATOE' RADJA BESAR

**ADMINISTRATEUR :**

SOETAN SARIPADO, Thesaurier  
A. G. G. FORT DE KOCK.  
Oentoeik segala pembajaran.

**Medewerkers :**

Sjèch Mohd. Djamil Djambé' — St. Pamoentjak, gep. Hoofdschoolopziener. Dt. Madjolelo, Districtshoofd Kl. I — Dt. Sanggoeno di Radjo, Ahli 'adat — St. Kenaikan, Direct: Kweeksch: Islamijah — Alim Hoofd der H. I. S.

**H A R G A   M E N G H A R G A I**

Fatoetlah kita poedji siapa jang patoet dipoedji, dan kita hargai jang patoet dihargai „Eere wien, eere toekomt” kata orang Belanda.

Sajang ja seriboe kali sajang, sifat ini djaoeh pada kebanyakan orang kita, karena pada kita masih banjak mengandoeng sifat *dengki* dan *kizit*.<sup>(1)</sup>

Itoelah sebabnja maka oesaha orang kita selaloe tidak kelihatan, tidak terkenal, dan nama orang kita lekas loepoet dibibir, tak tergoeris dihati, terpantjang ditanah. Hal ini djaoeh berlainan dengan orang Éropah. Pada kita banjak *afbrekende kretiek*, atau kretiek meroesakkan, dan mendjatoehkan, pada meréka itoe banjak *opbouwende kretiek*, ja'ni kretiek jang memoepoek, menegakkan, memperbesar hati, dan memperkoeat kaoem.

Dalam segala pekerdjaan orang Barat dan peroesahaannja ada perlombaan, karena meréka itoe tahoe bahasa pekerdjaannja dan oesahanja akan dihargai bangsanja, namanja takkan lepas dari bibir, akan ditjatat, akan ditoelis dengan dawat air emas, diphatikan pada batoe poealam, dan ada harapan akan didirikan oléh bangsanja patoeng boeatnja, sehingga namanja akan tersimpan selama-lamanja, tak lekang dipanas, tak lapoek dihoedjan. Ingatlah, bahasa hidoep manoesia tak lama, akan tetapi djasa baik boedi haloes pendapatatan baroe dan bagoes berkekalan seperti pepatah orang Latyn: *Vita brevis ars langa*” Het leven is kort, maar de kunst is lang.

Perhatikanlah berapa besar hadiah jang dihadihkan oléh marhoem

Toean Nobel dalam soerat wasiatnja kepada lima orang disegenap pendjoe-roe 'Alam jang berpendapatan baroe dan bagoes, menghèrankan, mena'djoe-hkan doenia dalam 'ilmoe Geneeskunde, natuurkunde, Scheikunde, plisiologi dan Letterkunde. Marèkaitoe masing-masing akan mendapa: harta 200 000 kronen disertai dengan nama jang haroem jang serbak keliling doenia selama-lamanja mendjadi kenang-kenangan dan berkekalan apa lagi jang lebih dari ini wang dapat, doenia menghargai. Besi baik diringgiti „Een gouden appel op een zilveren schaal." Perlombaan jang sedemikian, tentoe tak mengingat djerih pajah. Tak ada goenoeng jang tinggi, loerah jang dalam, dan laoetan jang lébar. Mereka itoe siap akan bekerdja menjengsèngkan tangan badjoè menggoentjangkan otak akan mentjapai tjita-tjitanja, siang mendjadi angan-angan, malam mendjadi mimpi.

Sifat ini tidak sifat baroe dari bangsa Éropah, malahan sendi kema-djoean dan ketjerdasan mereka itoe. Lugat sadjalah akan pepatah Latijn jang terseboet diatas jang telah beriboe-riboe tahoen lamanja sehingga bahasa itoe dinainai orang: Dode taal (bahasa mati). Karena sifat harga menghargai itoelah, maka lekas madjoenja dan tjerdasnja bangsa Éropah. Bertambah kekoeatan hatinja [energie], bekerdja teroes meneroes tak takoet akan halangan terbelintang patah, terboedjoer laloe. Dalam segala hal meréka itoe siap akan berdiri bila meréka itoe djatoeh dalam perlombaan hidoep mentjapai oedjoed, dan tjita-tjita merenangi laoetan besar dengan tidak takoet akan gelombang jang setinggi-tinggi boekit, jang akan menghantjoerkan mereka itoe menghempaskan kekarang jang bersendi *harapan*, biarpoen angin topan poenting belioeng, hari kelam gelap goelita ketika panas terik, haes dahaga jang tak dapat diderita.

Siapa kita jang tidak tersenjoem, bila membatja dalam soerat-soerat chabar Éropah, tertjatat nama<sup>2</sup> orang Éropah dengan tidak memandang bangsa ataupoen deradjat, maepoen kekajaan hanja semata-mata hendak menghargai kepandaian si Piet, atau si Rosie, melompat hampir 8 meter, bersaing dengan belalang jang paudjang misai, ala kanggoeroe di Australia berlari tjepat, berenang berlomba menahan peroet, tiada makan menjeberang laoetan, mengadoe kekoeatan dan sebagainja semoeanja dapat perhatian, ada jang menghèrankan orang Timoer, ada poela jang menerbitkan *senjoem jang berarti* masing-masing dengan recordnja, perlombaan perempoean jang tjantik, hidoeng jang mantjoeng tak ketinggalan.

Pendoedoek Indonesia tentoe telah mendengar nama pahlawan boedjanga kita *Hang Djebat* dan *Hang Toeah* jang lompatnja  $\pm$  40 yard pandai bersilat bertikam-tikaman diatas talam berdjam-djam, tak loeka sambil bergoeling. Bagaimana roepanja dimana pekoeboerannja tak tahoe kita.

Begitoelah dapat kita menjeboet beratoes-ratoes misal kepandaian orang kita dalam berbagai-bagai 'ilmoe sihir, daboes, 'ilmoe gaib, telepati, sidjoendai, dan sebagainja. jang tidak tertoeulis. Kalau kita tjeriterakan kepada orang Éropah, djawabnja: *moestahil*.

Maoekah meréka itoe menjelidiki 'ilmoe ini sedalam-dalamnja? Bagaimana tjara mana, adakah kitabnja? Berapa banjak 'ilmoe, dan djoea-ra sa'ir orang kita jang seperti asap sadja.

Teringat saja akan seorang toea jang pandai berpantoen beratoes-ra-toes, ja beriboe-riboe pantoen dan sja'ir, seperti air hilir moedahnja jang tentoe tidak kalah bila diperbandingkan dengan djoeara sa'ir orang Belanda: Gats, Staring, Hooft, De Kosta, Nicolaas, Beets, Frederik van Eeden.

Tetapi . . . . . ja . . . . . tetapi adoeh sajang . . . . . orang toea itoe tidak berharga sepeser djoea kepada orang banjak, hanja dipakai sebagai si Orong, lawak alias loetjoe. Saja masih ingat akan nama orang toea itoe jang bertemoe dengan saja selagi saja ketjil kira-kira 20 tahoen jang lepas namanja: Injik Banjak barang. Apa arti nama ini, pembatja tentoe ma'aloem. Teringat saja akan seboeah pantoen beliau :

Indak hambo pandai balapoen,  
Talapoen disarang tampoe,  
Indak hambo pandai berpantoen,  
Pantoen tjiék, hilang doeo.

Inilah jang dinami bangsa Barat „*Punt dicht*” isinja tersisip pada baris kemoedian, geestig (menggehi bati). Akan tetapi nama dan roepa kepandaian Injik Banjak Barang bersa'ir dan berpantoen itoe hilang sadja, sehilang-hilangnja hanjoet tak dapat dipintasi, karam tak dapat diselami, ailah nasib . . . . . Tanah airkoe! Misal-misal pekerdjaan orang Barat menghargai bangsanja dalam segala hal jang terseboet diatas sengadja saja kemoekakan goena ditiroe, diteladani, mana jang sepadan dengan kita tidak berlawanan dasar kebenaran dan kehaloesan perasaan orang Timoer, karena itoe dalam pekerdjaan jang boeroek lekas benar soeka meniroe :

Minoem sopi, bier, champi-haroes jang *memang perloe*, niet waar, hm, hm! sebagai smear, oentoeok lidah, moeloet, bibir, dan stemorgaan, soepaja lekas pandai kreseh peseh bahasa Belanda kita bagoes, boenjinjapoen bagoes dapat memakai kaporodom, kaporodom, bak oelando maboek, seperti Belanda maboek, baroe djitoe, kata orang Betawi—baroe kari, kadjinja, tjoe-koep tasdik sengau dan pandjang 3 alifnja kata orang soerau, jarrrrrab—nakaam . . . . Bis, bis, ad . . . . . vendum !

Berbalik pena saja kepada harga menghargai tadi, *jang akan mendjadi pangkal kemadjoean sendi kekocatan.*

Kalau seorang Éropah, golongan B. B. akan pindah dan lèlang, kita berdoejoen-doejoen datang pergi kelèlang, *djocal kembali sijsteem* bersimabaradja lèla, diboeka poera sedalam-dalamnja, tanda hormat boléh naik pangkat karena itoe, dan lagi patoet poela ditolong, karena oeangnja banjak, gadjinja besar, tetapi kalau bangsa kita jang miskin, bergadji ketjil dalam kesoesahan, kebanjakan kita membelakang boelat, didjahit sakoe se-

dalam-dalamnja (2). Kalau orang Barat gelak [senjoem kepada kita, loepa kita makan, kalau soedah dapat djabat tangan poela, tangan itoe boleh djadi tak ditjoetji lagi, hilang berkatnja. Kalau kita bangsa sendiri bekerdja membanting toelang, mengeloearkan keringat dengan tidak menghargai kan poedji atau laba tak lekas kelihatan, koerang dapat perhatian.

Djangan djasanja akan dibalas atau pekerdjaannja akan disokong dapat poela perlawanan lagi (3). Lebih<sup>2</sup> kalau orang itoe berani mengeloearkan kebenaran tak dapat tiada lekas dapat tjap C.

Alangkah soesahnja akan menghargai pekerdjaan sendiri?

Menoengkanlah ini seketika!

ALIM<sup>(4)</sup>

(1). Sebenarnya, lebih-lebih dalam 'Alam Minang Kabau kita ini,

(2) Kalimat jang keloeat dari moeloet bangsa kita jang menjeboetkan: TJINTA BANGSA DAN TANAHAIR", kebanyakan batinnja berarti KOSONG.

(3). Faham jang sedemikian, seharoesnjalah pada masa kini, hilang dari doenia bangsa Indonesia.

(4) Besar hati kami menerima boeah pikiran toean moga-moga senantiasa toean berkelapangan mengoebahi orgaan kita ini dengan pelbagai boeah pikiran keperloean Onderwijs, bangsa dan tanah air kita. Sesoadah dan sebelomnja itoe kepada toean sebagai seorang Mederwerker kami jang ber tempat djaoeh, kami atoerkan terima kasih.

Red. A. G. G.

## 'ILMOE PENDIDIKAN.

hoebaja-hoebaja hendaklah orang jang mendidik anak-anak itoe mengadjar anak membenarkan atau memperhatikan apa jang didengarnja dan apa jang akan dikerdjakannja. ia tidak akan membenarkan dan memperhatikan kalau ia tidak kenal dan tahoe apa apa maksoed dan goeanja.

HERBERT

Kepandaian akan mendidik anak-anak itoe diseboet oléh orang Eropah: Paedagogiek. Tiap-tiap orang [jang mengadjar akan anak-anak, goeroe pengadjar d.l.l. mempeladjar akan 'ilmoe itoe. Tapi pada rasa kita, boekallah mereka itoe sadja jang berhak mendapat gelaran seindah itoe, malah sang i boe atau boe u d a dan ajah kanak-kanakpoen haroes mendapat nama semoelia itoe. Karena iboe itoelah sebenarnya goeroe jang pertama kepada si boedak itoe. Dalam bahasa orang poetih diseboet seorang paedagog itoelah soeatoe nama kehormatan jang moelia. Tidak sembarang orang beroléh nama gelaran itoe. Asal kata itoe dari pada bahasa Grieka, pada moelanja orang jang mendjaga anak jang masih ketjil, jang membawa ketempat bermain-main atau ketempat mandi, jang mengganti pakaiannja, apabila ia basah oleh kentjing atau memberi makan dan sebagainya, dinamai paedagogiek, artinja baboe, atau pengasoeh anak, dengan bahasa kita baboe basah kering. Pada masa ini, artinja paedagogiek itoe, jaitoelah: segala sifat dan sjari'at dan pengetahoean jang bergoena, baik akan melatih dan memimpin orang soepaja pandai mengadjar anak ketjil.

Pengetahoean ini boekan sadja kepada bekal goeroe bergoena, tapi kepada kita jang soedah mempoenjai anak dan orang jang akan djadi "bapak kelak

atau iboe, terlebih kepada orang jang terkemoedian ini, karena iboe djadi pokok jang penting dalam ketoeroenan jang akan datang kelak. Djanganlah dipandang moedah peri hal itoe, toegas kamoe hai iboe dan jang bekal iboe amat moelia dan indah.

Sebab itoe pengetahoean ini amat soesah, soenggoehpoen ada beberapa boekoe dimana dikoempoel segala sifat dan dikarang hal ini, itoe oleh jang merasa diri faham dan sebenarnja pandai mendidik, tapi kesoekaran itoe, tiap-tiap kali dirasai oleh orang jang mengadjar anak, boekankah jang telah ber'oemoer poen telah merasai dan berdjoempa dengan hal jang soelit soelit dalam hal kita membimbing dan mendidik anak-anak kita?

Kepada sebaliknja hal mendidik anak itoe amat moedah, kata setengah orang; karena alah bisa karena biasa. Benar djoealah! Tapi soekar moedahnja, kita akan tjoba menilik dari lain pihak: hal itoe moedah, karena anak dididik oleh ajah boenda, soepaja mendjadi anak jang mengikoet mereka dalam hal jang baik. Ajah boenda dahoeloe anak-anak djoeaga, djadi haroeslah mereka dalam hal sesoeatoe mengingat halnja semasa ia orang masih anak-anak. Kalau iboe bapa atau goeroe sekali poen ingat peri kehidoepannya waktoe ia anak ketjil, maka hal kemarahannya akan berkoerang melihat anak jang bersalah dan kesabarannya akan bertambah, dalam hal memimpin anak itoe, apa lagi pada iboe bapa, kasih sajangnja akan anak itoe mengoeatkan mereka menoentoen anak itoe. Tapi moeskillah djoeaga, karena sebanjak daoen pada sebatang kajoe tidak ada jang sama, walaupoen seroepa; sama dalam segala soeatoe tidak ada, begitoe poen dalam hal tabiat anak-anak jang dikoerniakan oleh Toehan kepada tiap-tiap orang toea, tidak ada doea orang anak jang sama pekerti dan tabiatnja lahir dan batin. Kalau orang toea telah mempoenjai anak 2 atau 3 orang, maka pendapatannya tentangan hal pendidikan anak-anak, makin banjak dan ia lebih tjakap dan faham mengadjar atau menoentoen akan anak-anak, goeroe jang soedah lama mengadjar anak-anak, ia lebih faham dari pada orang jang baroe keloebar dari sekolah goeroe.

Hai iboe bapa, djanganlah permoedahkan pendidikan dalam roemah itoe, karena itoeialah alasan sekalian pengadjaran dalam hati anak disekolah kelak; dari anak anak timboellah kelak soeatoe bangsa, djadi pendidikan jang bagoes kepada anak, itoeialah bibit jang bagoes poela kepada sebangsa jang akan terdjadi dari pada anak jang dididik itoe. Dari pada zaman dahoeloe kala poen, orang telah mengerti hal itoe. Ingallah orang dalam negeri S P A R T A ditanah Griekenlandi, kira-kira 500 tahoen dari Christus, soedah mementingkan hal pendidikan kepada anak-anak dalam oemoernja. Nama toean LIKURGUS haroemlah pada masa itoe, ia mengapik dan mengatoerkan hal pemeliharaan anak-anak dengan tjara ini.

Sekalian anak-anak jang ber'oemoer 7 tahoen jang keeat badannya, dikoempoelkan dalam seboeah roemah, sebagai derma atau internaat ma-

tjam sekarang ini. Semoea anak itoe boekan dipelihara oléh iboe bapa, tapi oleh keradjaan. Artinja sekalian jang beroesaha kepada anak-anak itoe, ditangoeng oleh pemerintah. Disana mereka itoe, diadjar membiasakan dirinja berlari-lari sekoeat koeatnja, melompat, bergoemoel, meloutar dengan batoe, dengan panah dan tombak; kata orang sekarang main sport atau sebagai gijmnastiek.

Kanak-kanak itoe dibiasakan tidak bersepatoe, pakaian pada moesim panas dan moesim dingin sama djoega, soepaja biasa menahan moesim panas dan dingin, makanan diberi sedikit-sedikit soepaja biasa ia menahan lapar.

Dan soepaja beladjar mentjoeri atau merampas barang orang. Maksoednja soepaja pandai memboeat tipoe daja djika kelak ada perang, djadi hal menipoe dan mentjoeri itoe, tidak dikatakan salah, asal dapat tinggal tersemboenji. Kalau pentjoerian itoe kelak ternjata, maka anak itoe disiksa dengan sekeras-kerasnja, sebab itoe anak jang toeboehnja tjenangau berkekoerangan ini itoe, boeta, toeli atau pintjang d.l.l. tidaklah diberi hidoep, melainkan diboeang kedalam toebir jang amat dalam dan tjoeram, soepaja ia mati sadja. Kadang-kadang anak jang tidak bersalah, dihoekoem poela akan membinasakan dia menahan sengsara dan kesakitan.

Dalam hal menjanji. diadjarlah mereka itoe pantoen HOMERUS, seorang pengarang sja'ir jang amat pandai didalamnja diberi poedjian kepada orang jang gagah berani, dalam bertjakap atau berbitjara dibiasakan anak-anak memberi djawab jang sepéndék-péndéknja. Dari sitoelah permoeaan peri bahasa, kalau orang berkata dengan pëndèk tapi dalam artinja seperti bahasa Lakonie lakoenja.

Anak perempoean dipelihara oleh keradjaan dalam roemah jang lain, mereka dibiasakan djoega menderit segala kesoekaran dan sengsara seperti anak laki-laki. Djadi keberanian perempoean, hampir setara dengan laki-laki.

Apabila orang keloear akan berperang, maka orang perempoean memberi tameng atau perisai kepada jang pergi itoe dengan perkataan ini: Poelanglah dengan perisai ini, baik diatasnja atau dibawahnja. „Artinja hendaklah poelang dengan tameng itoe, baik mati ( diatasnja ] baik hidoep [ dibawahnja ], tetapi tidak boleh lari memboeang perisai ini. Sekalian anak-anak dididik dengan kekerasan, karena maksoednja akan memperoleh socatoe bangsa jang amat gagah dan perkasa serta koeat dan perwira.

Djadi didapatlah jang dimaksoed itoe.

Apakah maksoed saja mentjeriterakan itoe?

Dengan anak-anak kita poen adalah sesoeatoe maksoed kita boekan?

Betoel perboeatan orang SPARTA itoe, tidak dapat kita tiroe, tidaklah lagi pada masanja sekarang menoeoet methode sematjam itoe, tapi adalah kiasan dalamnja jang mengandoeng pengadjaran kepada kita. Kalau kita dengan segenap hati menoeoet sesoeatoe keinginan, tentoe dapat di-



tjapai. Apalagi toedjoean tentang kebangsaan itoe, haroeslah pada anak-anak, kita tanam bibit jang bagoes itoe. Soepaja maksoed itoe dapat sampai, haroeslah 'akal manoesia anak itoe dioeraikan, karena dalam anak jang ketjil itoe, telah ada ditaroeh oleh Toehan bibit jang baik; bibit jang baik itoe poen dipelihara kepada toentoetan itoe. Sekalian orang, baik ia beragama manapoew, ia ingin, bahwa anak-anaknja akan hidoep senang didoenia dan diachiratpoen. Sebab manoesia itoe amat indah dan moelia, karena ia machloek Toehan dengan satoe toedjoean, akan dapat hidoep didoenia dan kemoedian hari, maka haroes manoesia itoe dalam doenia jang fana inipoen mengenal akan Toehannja, mana agama jang disookainja masing-masing itoe, tidak kita akan bitjarakan disini, adalah kewadajiban memimpin anak kepada pengetahoean akan Toehan dan sebaiknja kalau dapat, anak disoeroeh kepada sekolah jang ada pengadjaran agama didalamnya.

Tapi hal ini tidaklah akan kita berpandjaug.

Diroemah poen ada keharoesan kita mendjaga pikiran dan memimpin kanak-kanak dalam segala sesocatoe kebenaran. Sajang seriboe kali sajang. dalam roemah kita orang Hindia sini, hampir tidak ada pergaoelan iboe bapa dengan anak-anaknja. Hanjalah melahirkan dan memelihara makan pakaiannja jang dioeroes, lain dari pada itoe, masa bodoh, katanja.

Kalau ia dasar manoesia jang baik, ia akan baik.

Apabila ia asal manoesia jang serakah, apa djoega diboeat, tidaklah ada faedahnja. Itoe semoeanja perkataan orang jang tidak tahoe keharoesannja. Haknja diketahoeinja, keharoesannja tidak. Ia berhak kawin, dan beroleh manoesia bertambah diboeati, tapi kewadjabannja jang terbesar, itoelah membawa anak itoe mendjadi besar djadi satoe manoesia jang bergoena kepada maatschappij hidoep orang ramai dan begoena bagi dirinja sendiri dinegeri atau didesa atau dikeradjaan dan dalam segala pergaoelan hidoep didoenia dan . . . . . achirat haroeslah lebih masak dipikiri oleh orang jang lebih toea. Berapa banjak bapak jang tidak pernah bergaoel dengan anaknja. Berapa banjak roemah tangga jang tidak pernah doedoek sama-sama dimana iboe bapa boleh memberi tjontoh kepada anak-anaknja dan . . . . . dimana ia boleh menilik tingkah lakoe dan tabiat anaknja, entah mana oedjoed pikiran anak dan manakah kesoekaan dan keinginannja. Apalagi bibit jang baik dalam hati anak itoe, seperti toemboeh-toemboehan jang masih moeda boleh dileroeskan dengan tonggak dan boleh jang loeroes ditentoeok kesana sini dengau moedah.

Soedah kita katakan dalam anak jang ketjil itoe, dapat dilihat dan ditilik, adakah toemboeh bibit itoe, meriang atau soeboer d.l.l. Soeboer riangnja, haroes diketahoei iboe bapa, mana haloean anak, haroes iboe bapa sedar melihatnja.

Kalau begitoe amat soekar, tapi ingatlah anak-anak itoelah batoo binaan jang bernjawa kepadamoe. boekanlah indah tenar? Mengapa koeraug

memperloekan dan mementingkan hal pemeliharaan badan dan djiwanja?  
Badan diberi makan dan pakai, tapi djiwa bagaimanakah? Haroes  
djoega dipelihara boekan?

B. H. (\*)

(\*) Kami oebahi sedikit perkataannja.  
RED.

## BAGAIMANA DJALANNJA ?

Dalam beberapa soerat Minggoean, Boelanan dan dalam orgaan A. G.G. ini poen, ta' koerang loean<sup>2</sup> Arifin jang ahli tentang 'ilmoe mendidik membentangkan boeah pikirannja, tjara djalannja dan lain<sup>2</sup> akan memberi keselamatan dan menoentoen anak<sup>2</sup> dibawah 'oemoer, agar boléh mendjadi seorang jang tangkas dan baik boedi perangainja.

Hal jang terseboet diatas, boléh dikatakan sebahagian besar tentoe terserah pada kita „Kaoem goeroe" boeat mendjalankannja.

Kita jang sebagai penoentoen akan didikan itoe, patoetlah berhati-hati benar mendjaga, soepaja didikan itoe berhasil, djangan sia<sup>2</sup> sadja djerih pajah kita itoe. Didikan itoe tentoe kita djalkan dalam sekolah. Dalam waktoe jang 5<sup>1</sup>/<sub>2</sub> djam itoelah segala daja oepaja dan tipeo moeslihat kita lakoekan, tetapi amat sajang, waktoe jang amat sedikit itoe bisa dialahkan oléh kebébasan jang lamanja 18<sup>1</sup>/<sub>2</sub> djam tinggal diroemah dengan tiada didjaga dan dibantoe oléh iboe bapa akan menoeendjoek dan mengadjari anak<sup>2</sup> jang terseboet, dibiarkan selélanja sadja.

Hal jang terseboet betoel<sup>2</sup> kedjadian ditempat hamba sekarang. Hamba dengan segala soeka hati dan riang mendjalankan sebahagian dari pada 'ilmoe pendidik jang hamba ada ketahoei; jang tertinggal biarlah ontoek orang jang tahoe.

Hamba telah mentjobakan soeatoe djalan boeat anak<sup>2</sup> mendjadi riang, ja'ni membawa anak<sup>2</sup> waktoe uitspauning bertjengkerama, melompat berlari main galah, voetbal, d.l.l.; perboeatan hamba seperti ini adalah ontoek 2 djalan. Pertama agar anak<sup>2</sup> djangan takoet melihat goeroe waktoe dalam pengadjaran; kalau dia takoet, biarlah apa jang ditanja itoe dia tahoe, tetapi ta' maoelah dia mendjawab. Hal jang pertama ini moedah<sup>2</sup> an ada berhasil sedikit. Kedoea soepaja anak<sup>2</sup> dapat tertarik hatinja datang mengoendjoengi sekolah, karena ada penariknja. Hal jang inilah jang sangat mendoekatjitakan hati hamba benar<sup>2</sup>. Hilang 'akal, tertoeboek paham hamba, djalan mana hendak hamba tempoeh, soepaja tjita<sup>2</sup> hamba dari hal procent anak<sup>2</sup> jang ta' datang berkoerang-koerang?

Hamba minta pada Engkoe<sup>2</sup> jang terhormat, agar sama-sama membentangkan pikiran pada halaman A. G. G. kita ini moedah<sup>2</sup> an satoe dian-

taranja ada jang memberi hasil.

Disini hamba hendak bentangkan sedikit soesah pajah hamba jang telah hamba djalankan dengan segala soeka hati, tetapi rasa-ranja soesah pajah dan ichtiar itoe ta' memberi hasil.

Hamba sangat soeka bertjampoer gaoel dengan anak moeda; hamba adakan perkoempoelan main voetbal; témpoh tahoen jang laloe kami segala goeroe<sup>2</sup> dan Onderdistrictshoofd adakan permainan tooneel boeat penolong orang, jang ditimpa.

Iboe bapa anak<sup>2</sup> kami tegoer dan sapa, beramah-ramahan, kalau ta' datang anaknja dengan sebab jang ta' tentoe, kami djalang bersama-sama kami soedi kami siasat. Kami tjampoeri kesoekaan orang kampoeng, ja'ni berdoenia melepas lajang, kami toeroet tiap<sup>2</sup> negeri dengan perhelatan menjembelih kerbau, dan berboeroe babi dan roesa setiap Minggoe, agar pertjampoeran bertambah rapat dan karib. Persahabatan perkariban, perbaهران sangat baiknja, sehingga kami dimana ada chandoeri, kami telah sebagai orang „Siak“ poela ta' ketinggalan, Sedangkan rapat 'adat semasa Onderdistrictshoofd jang pindah ke Padang, hamba ta' ketinggalan pergi bersama-sama, bertjatoer tentang 'adat dan lain<sup>2</sup> djoega, hamba sambilkan kebaikan sekolah, hamba bentangkan keboeroekan haloean Comminist jang telah moelai merajap sebeloem pemberontakkan.

Bermoela-moela sekalian jang hadir toeroet sekata akan kebaikan dan nasihat itoe, tetapi dibelakang apa djadinja? Nihil sadja!!! Berkali-kali hal ini diperbintjangkan, tetapi ta' ada hasilnja, karena pada pikiran meréka itoe biarpoen anaknja ta' bersekolah, tentoe ta' kan mendjadi ke-roegian padanja. Beginilah pikiran setengah meréka itoe. Hamba tahoe be-toel dibahagian tempat hamba sekarang, jang hamba 'lihat „tangan besi-ah“ baroe obat jang moedjarrab bagi menjoeroeh datang anak<sup>2</sup> kesekolah. Poedjoek rajoe dan nasihat, adalah seakan-akan njanjian Dèwa dikajangan boeat penjenjakkan tidoernja sang iboe bapa itoe.

Sebabnja hamba katakan demikian, ja'ni parallelnja moerid kl I sekarang, adalah atas pertolongan oesaha E.E. bahagian B.B. Hamba ta' hendak memoedji, melainkan mengatakan jang benar dan sah, ta' kan merendahkan graad kaoem hamba, sekali-kali tidak, karena ma'loemlah boeat dikampoeng bahagian B.B. itoe lebih disegani dari bahagian O.E. Lihatlah semendjak „tangan besi“ dikocrangkan, procent moerid jang ta' datang bertambah besar tiap<sup>2</sup> boelan.

Hilang 'akal, tertoomboek paham kami bersama boeat ponarik moerid<sup>2</sup> datang kesekolah dengan radjin ta' dapatlah rasanja.

Kakinja tertaroenng ditengah djalan, selocarnja tjabik sedikit, tjoe-keplah itoe boeat pendjawab apa sebab dia ta' datang. Memasoekkan moerid<sup>2</sup> lepas poeasa, moela<sup>2</sup> hamba dapati, datang 1, datang 2 sampai boelan Hadji.

Inilah jang menjoesahkan sangat poela oentoek kedadjoean pengadjaran. Hal jang terseboet diatas, hamba bentangkan, soepaja Engkoe<sup>2</sup> dapat menimbang boeroek dengan baik; jang boeroek kita boeang, jang élok sama kita pakai.

Sengadja hamba tjoerai paparkan sebagai jang terseboet diatas, soepaja setengah kaoem hamba, djangan bersangka sadja, bahwa theorie<sup>2</sup> jang bagoes<sup>2</sup> itoe moengkin bagoes poela hasilnja.

Bagi negeri jang soedah taloe benar<sup>2</sup> apa artinja „pengadjaran“ memang theorie<sup>2</sup> itoe melakoekannja bagai „bidoek dikajoe hilir“ sadja lagi tetapi bagi negeri jang beloem ada perasaan „peladjaran“ adalah sebaliknja, „bagai menghéla kambing keair.“

Harap Engkoe<sup>2</sup> djangan poeas dan djemoe, tjara ba' mana lagi djalan jang akan kani toeroet dan tempoe soepaja soesah pajah itoe berhasil bagoes.

Sekianlah dahoeloe, lebih koerang. minta dimaafkan

Jang da'if

I. SOETAN MAULANA.

[ T. Ampaloe ]

PEMBERI TAHOEAN

*Rapat tahoenan dari vereeniging A.G.G., dilangsoengkan pada hari Arba'a tanggal 7 Maart 1928, bertempat disekolah AGAM I [djalan bèntèng] Fort de Kock.*

*Dibitjarakan:*

1. *Perhitoengan wang A.G.G: (Rekening courant).*
2. *Pertanyaan-pertanyaan dari Leden dan Bestuur.*
3. *Voorstel-voorstel dari Leden dan Bestuur.*
4. *Pemilihan Bestuur baroe.*

*Besar harapan Bestuur kehadapan engkoe-engkoe dan entji-entji leden A.G.G., seboléh-boléhnya datang menghadiri Rapat Tahoenan itoe, soepaja dapat kita bersama-sama membitjarakan toek tambahnja kedadjoean Abocan kita.*

## DARI HAL LEERGANG.

Goeroe-goeroe jang ingin akan kemadjoean moerid-moeridnja. senantiasia tiada soenji dari pada berdaja oepaja mentjahari moeslihat jang baik dan djalan mengadjar jang ringkas tetapi terang akan pendjelaskan sesoeatoe pengadjaran dalam sekolahnja.

Goeroe-goeroe jang demikiau lectuurnja ialah roepa-roepa boekoe disoesoennja menoeroet matjam dan maksoednja (soortereen), oempamanja :

I. Boekoe-boekoe 'ilmoe mendidik (opvoedkunde); sekarang soedah ada jang tertjêtak dalam bahasa Melajoe, seperti Bekal Goeroe I, karangan toean N. Heertjes, dan Pemimpin Goeroe I, karangan toean J. Kats. Bagi jang mengerti bahasa Belanda memang banjak boekoenja, oemp: Paedagogische opstellen, karangan Jan Ligthart — atau Dr. Matthias - Dr. Maria Montessori enz.-enz.

II. Boekoe-boekoe 'ilmoe mengadjar (Methodiek), sekarang soedah ada djoga doa tiga matjam boekoe djalan mengajjar itoe jang berbahasa Melajoe, ja'ni: Bekal Goeroe II, Pemimpin Goeroe II, Elementaire Methodiek d. l. l. Bahasa Belanda, karangan toean H. Dauna (Handboek voor de Methodiek) — atau H. J. van Lummel enz.-enz.

III. Boekoe „Leerplan”, jaitoe kesimpanan maksoed atau djangkanja pengadjaran.

IV. Boekoe-boekoe nasihat Inspectie Ambtenaren.

V. Oendang<sup>2</sup> sekolah atau jang lebih tjoekeop „Voorschriften voor Inl. Onderwijs.

VI. Algemeene kennis. Ini bermatjam-matjam boekoenja, tetapi teroetama tentoe lebih baik jang berhoeboeng dengan pengadjaran sekolahnja, soepaja makin baik djalan pengadjaran dalam sekolah kita.

Baik dengan membatja dan memahamkan boekoe-boekoe jang berkunde-kunde, baik dengan membatja roepa tijdschriften, oemp. A.G.G. dan Oetoesan Goeroe d.l.l, tentoe sama djoga maksoednja, boekan ?

Maksoed rempah-rempah jang diatas ini saja tjantoemkan ialah akan mendjadi sebagai sendi bagi jang akan terseboet dibawah ini; jaitoe dari hal leergang.

1. Soepaja goeroe dapat mengadjarkan barang 'ilmoe atau bahagian 'ilmoe, perloe diadakannja ichtiar dan sekalian jang haroes diperkatakan tja berikoet-ikoet. Ichtiar jang demikianlah jang dinamai „leergang”.

2. Akan mengadakan barang leergang, perloelah :

A. Goeroe mengetahoei 'ilmoe itoe sebaik-baiknja.

B. Goeroe faham dalam hal membédakan tentang :

1. Apa jang bergoena dan jang tiada atau koerang bergoena.

2. Jang moedah dan jang soekar. Bahagian B. ini perloe benar di-

ingati selaloe oléh goeroe-goeroe, sebab kebanyakan dalam momperkatakan sesoeatoe pengadjaran, goeroe laloe bertjeritera berhanjoet-haujoetan kepada perkara jang tidak berhoeboengan benar lagi dengan pokok keterangannya, waktoepoen mendjadi terboeang dengan tersia-sia.

C. Goeroe mengetahoei sjarat jang 'am dan 'ilmoe mengadjar anak (opvoedkunde dan methodiek), hoebaja-hoebaja djanganlah ia loepa sjarat jang boenjinja: Tiap-tiap peri (hal sesoeatoenja) haroes didahoeloeikan namanya, djadi perloe dahoeloe diterangkan arti segala „kata” jang dipergoenakan sementara memberikan pengadjaran itoe.

3. Atjap kali perloe diterangkan banjak perkara sebeloem dapat memoealai pengadjaran dengan sengadja, tetapi ingatlah toedjoean satoe-satoe waktoe.

Keterangan itoe dinjatakan dengan perkataan, atau dengan teladan, ataupun dengan perboeatan.

Segala keterangan itoe dinamai peladjaran pemboeka (vooroeffening). Djadi pengadjaran jang dengan sengadja didahoeloei [oléh beberapa peladjaran pemboeka.

4. Perioe goeroe memilih peladjaran pemboeka itoe dengan saksamanya serta ditentoeekannya pada ketika manakah peladjaran itoe haroes diberikan dan dalam pangkat mana diperkatakan:

Peringatan:

Atjap kali tjara menoeeliskan ketika peladjaran pemboeka lain dari pada tjara menoeelis sementara pengadjaran jang dengan sengadja oemp: „ilmoe hitoengan”.

5. Lagi poela ditentoeekan pada ketika manakah goeroe moelai pengadjaran jang dengan sengadja itoe.

6. Dalam „leergang” itoe djoega haroes terseboet:

a. Pengadjaran itoe diberi klassikaal atau hoofdelijk [pada tiap<sup>2</sup> moerid]. Teroetamalah klassikaal, boekan?

b. Bilamana goeroe mengadjarkan apa-apa, bilamana moerid sendiri mengadjarkan itoe.

c. Perkakas mana jang dipergoenakan.

d. Pengadjaran itoe diberi moela dengan benda, laloe dengan tiada benda itoe, kemoedian dipapan toelis dan dibatoe toelis jaitoe moela-moela dengan perkataan (mondeling) kemoedian dengan toelisan (schriftelijk).—

Agr. S. d. R.

Pekandjoemaat.

## SEKOLAH GOUVT. BERKELAS V DIDJADIKAN BERKELAS III

Sesoeadannya saja membuatja A.G.G. no. 12 moeka 188 tahoen 1927 ini, jang diwartakan oléh redacteurnja, bahwa orgaan A.G.G. tidak diba-

tja oléh pihak Onderwijs sadja, dan telah dibatja djoega oléh pihak atas dan pengarang<sup>9</sup> jang piawai, terbitlah pikiran saja hendak membentangkan jang terasa dihati saja, selama ini sebagai doeri dalam daging, soepaja djangan terasa-rasa djoega. Toelisan ini saja oempamakan sebagai do'a jang akan melepaskan tjita<sup>2</sup> segala jang monjoekai dan segala jang ada menangoeng sebagai jang terdjadi itoe.

Boekannja saja ini menjesali hal jang terdjadi, sekali-kali tidak hanjalah heebaja<sup>9</sup> akan mendjadi pertimbangan oléh pihak jang berwadajib. Dan tidak poelalah saja ini menjalahi akan perboeatan<sup>2</sup> itoe, karena saja tahoe djoega bahwa „itoe” telah dipikirkan oléh jang ahli<sup>2</sup> pikiran dengan sedalam-dalamnja dan selandjoetnja.

Hanjalah saja ini akan mewartakan, menoeroet pemandangan dan pendengaran saja, jang soedah djoega saja lihat ditempat itoe.

Pada boelan Februari '21 saja menerima soerat kepindahan dari sekolah Gouvt. klas II Manindjau, kesekolah Gouvt. kl. II Kota Ketjil (Manindjau). Saja dapati disitoe 4 orang goeroe bantoe dengan saja, dan seorang goeroe kepalauja.

Pada tahoen '22 telah datang atoeran, sekolah itoe akan didjadian tiga kelasnja. Goeroe kepala disekolah itoe mengirim soerat pada kepala<sup>2</sup> negeri, mengatakan lepas poeasa ini tiada akan menerima moerid<sup>2</sup> oentoek kelas I, sebab sekolah itoe akan didjadikan penjamboeng sekolah<sup>2</sup> negeri.

Sesoedah kepala negeri itoe memberi tahoeakan hal itoe dimesdjid bagi isi kampoengnja, amat banjaklah pertanyaan merékaitoe, dengan perkataan, „apa sebabnja”.

Soenggoehpoen kepala negeri menerangkan dengan pandjanglebar akan hal itoe terdengar djoega perkataan diantara merékaitoe, „dari adjoeng toeroen kesampan”

Dalam doea tiga hari itoe, hampir<sup>2</sup> hari sekolah itoe sadja jang diperkatakan merékaitoe. Boekan kepala negeri sadja jang menerangkan hal itoe, goeroe<sup>2</sup> jang ada pada masa itoepoen menerangkan djoega seterang terangnja. Tetapi melihat wir'ah moeka merékaitoe menerima keterangan itoe, sebagai „benar ada, pertjaja tidak”

Pada tahoen '24 telah koerang poela seorang lagi goeroenja, se hingga sampai sokarang hanjalah 3 orang djoega goeroe disekolah itoe. Menoeroet pemandangan pembatja bagaimanalalah sekolah Kota Ketjil itoe semendjak berkelas III ?

Biasanja semasa sekolah itoe V kelasnja, tiada koerang moeridnja dari 200 orang pada permoeaan sekolah, sesoedah vecantie poeasa. Dan akan menerima moerid itoe dilotrijkan, banjak djoega jang ditolak poelang.

Kalau sekiranjja moeridnja tetap poela  $\frac{3}{5} \times 200$  orang = 120 orang samalah halnja dengan berkelas V djoega. Tetapi semendjak berkelas III, ketjoeali waktoe ada moerid lama, beloem pernah berangka 3, hanja-

lah koerang djoega dari 100 orang.

Barangkali djoega hal ini, koerang kepertjajaan merèkaitoe, kepada sekolah itoe, karena ia biasa melihat segala bilik<sup>2</sup>, kelas itoe berisi seorang goeroe dau 45 atau 50 orang moeridnja. Tetapi sekarang dilihatnja 2 bilik kosong sebagai roemah ditinggalkan perempoean, ta' ada serinja.

Atau boléh djadi djoega pemandangan merèkaitoe sebagai perempoean, moelanja bersoeamikan orang kaja, tetapi kemoediaan ia bersoeami orang miskin. Biarpoen serinja sama dengan semasa bersoeami sikaja, tetapi hatinja tiada setoeloes kepada si Kaja itoe, tetapi kalau dari moela ia bersoeami orang miskin, djika ditanja kepadanja, tiada jang lebih ba-goes dari soeminja itoe, biarpoen miskin atau boeroek.

Karena hal itoe terbitlah poela satoe pertanjaan saja pada e: redacteur A.G.G. ini. Adakah boléh djadi sekolah jang demikian halnja dikembalikan berkelas V atan VI ?(x). Soenggoehpoen demikian saja berharap kepada jang mengoeasai sekolah<sup>2</sup> dan kepada school commissie jang ditempat itoe Karena beliau itoelah jang dapat benar menjampaikan ketelinga jang boléh mengembalikan. Sekianlah jang terasa oléh saja tentang hal itoe.

ma'afkanlah  
JAOESA, Kapau

(x) Tentoe boléh djadi. kalau kiranja telah tjoekeop boekti-boekti jang dilapat oléh jang berwadjiib  
Red.

## CHABAR REDACTIE & ADMINISTRATIE.

**Orgaan A.G.G di Stop.** Kepada e.e. Leden A.G.G, jang tiada mempoenjai wang simpanan (ternjata pada A.G.G. No. I taohen VIII), orgaan A.G.G. ta' dikirim lagi kepadanja. Dengan kenihilan isi kedoea roengan itoe, sampai tjoekeop keterangan, jang e.e. itoe, tiada mempoenjai ketsetiaan kepada A.G.G. Kalau e.e. nanti soedah menjatakan poela setianja, tentoelah A.G.G. akau datang poela mengoendjoenginja.

**Pembatjaan baroe.** Telah sampai kemédja kami sebagai Ruilnummer soerat berkala boelanan **Oetoesan Goeroe** di Kota Radja, orgaan dari Per-serikatan Goeroe-Goeroe Gouvernement Atjéh; isinja selain dari soeraa serikat itoe, termoesat djoega serba serbi jang berhoeboeng dengan pengadjaran. **Tjaja Timoer**, soerat boelanan bergambar terbit di Pontianak jang diterbitkan oléh: Drukkerij Annashar. & Co. Menilik kepada isi Tj. T. dan rap karangannja dalam bahasa Melajoe serta sopan isinja, patoetlah ia djadi pembatjaan tiap-tiap roemah orang Hindia. Selain chabar-chabar oentoek kegoenaan oemoem, ada rubriek oentoek perempoean jang bernama: **Sinar Iboe** Redactricenja **Mej. Leila toelmala**, berasal dari Soematera, bekas moerid M.u.l.o. di Padang. Kamiberharap, soepaja Tj. T. landjoet oesianja dau dapat senantiasa menjoeloehi poelau Bornéo.

**Leden baroc.** No. 424 entji' Zainab, 425 E. Sjabirin, 426 E. Djahidin, 427 E. B. Darat dan 428 E. A. Latif L. Sikaping - 429 E. Alwi Pangkalan, 430 E. Djoeman dan 431 E. J. St. Batocah K. Ketjil.— 432 E. A. Dt. R. Nan Sati Padang dan 433 E. Dj. St. Mangkoedoem F. d. K.— dan lain-lain jang tendahoeloe; Bestuur A.G.G. mengoetjapkan: Terima kasih. Moga-moga atas kedatangan e.e. mendjadi lid A.G.G., bertambah tambah djoega kiranja, kemadjoean dan haroem namanja persatoean Ka-oem kita goeroe-goeroe di Soematera Barat.



**COMITE**  
**PENOLONG DJANDA-DJANDA DAN ANAK-ANAK KOERBAN SILOENGGANG,**  
**( C. P. Dj. K. S. )**  
**FORT DE KOCK**

---

Selainnja dari pada jang telah disiarkan dalam orgaan A.G.G. ini  
 Comite j.t.s. diatas menerima lagi derma:

|  |   |                      |
|--|---|----------------------|
| Dari Jongens Normaalschool Fort de Kock    | f | 21.15                |
| „ e.e. Goeroe sekolah kelas II Boeo        | „ | 1.50                 |
| „ Steuncomite Solok                        | „ | 542.77               |
| Djoemlah derma jang diterima semoeanja     |   |                      |
|  | f | 4359,80 <sup>5</sup> |
| Ongkos soerat-soerat tjetak, franco d.l.l. | „ | 44,52 <sup>5</sup>   |
| Pendapatan bersih                          | f | 4315,28              |

Dari pendapatan j.t.s diberikan kepada:

|   |   |         |
|---|---|---------|
| MARA (djanda mendiang goeroe RAHMAN) dan 3 orang anaknja      | f | 846,14  |
| NOERDJANA (anak idem dengan pr. jang telah ditjeraikannja)    | „ | 211,53  |
| IBOE mendiang goeroe RAHMAN                                   | „ | 211,53  |
| KOEMEK (djanda mendiang goeroe MAHMOED) dan 3 orang anaknja   | „ | 870,28  |
| ANWAR dan NOERAINI (anak idem dengan pr. jang ditjeraikannja) | „ | 435,14  |
| IBOE mendiang goeroe MAHMOED                                  | „ | 217,62  |
| LOEMPAI [djanda mendiang goeroe DJOEMIN] dan 2 orang anaknja  | „ | 652,71  |
| GADIDJAH (djanda idem ) dan 2 orang anaknja                   | „ | 652,71  |
| IBOE mendiang goeroe DJOEMIN                                  | „ | 217,62  |
| Djoemlah  | f | 4315,28 |

Dengan pertolongan e.e. Kepala Pemerintah dan e. e. Goeroe Kepala pada tempat kodiaman masing-masing djanda itoe, oeing j.t.s. telah lekat kesawah, keboen dan roemah, jang dapat oentoek djalan kehidoepan bagi merèkaitoe. Moedah-moedahan berkatlah bagi merèkaitoe.

Dengan ini kami sampaikan oetjapan terima kasih merèkaitoe kepada toean, engkoe<sup>3</sup> dan dan entjik<sup>2</sup> jang telah melimpahkan derma itoe. Achiroelkalam kami mendo'akan, moga-moga kodermawanan toean<sup>2</sup>, engkoe<sup>3</sup> dan entjik<sup>2</sup> itoe dibalasi Toehan dengan rahmatnja djoea adanja. amin!

Sehingga ini, selesailah soedah pekerdjaan Comité

Atas nama Bestuur C.P.Dj.K.S.

*De Voorzitter*

**SOETAN BAHERAMSJAH**

*De Secretaris Thesaurier*

**KASIP**

## DJAWAB PERTANJAAN A.G.G. No. 10 TAHOEN VII.

I. Dalam kitab batjaan: Beberapa tjeritera Melajoe, karangan t. Van der Tuuk, ada tertoeelis:

سبدهبج برروف جلدیس

Bagaimana membatjanja dan apakah artinja!

Djawab: Dibatja: Sibadbah beroepa djalis dan artinja: Orang jang berke-lakoean ta' senonoh, berpoera-poera dalam kedoedoekannja.

LARAM [ Djambi ].

2. Kaoem goeroe-goeroe jang minta verloh hendak naik Hadji ke Me-kah selama dalam verloh itoe, dapatkah djoega ia gadji?

Djawab: Verloh jang sedemikian bernama Buitenlandsche verloh; B.V. ta' termasoek oentoek kita pegawai boemipoetera di Hindia Belanda. Djadi per-gi ke Mekah itoe, boekannja dengan verloh, melainkan diperhentikan dari pekerdjaan; sekembalinja dari sana, boléh ditempatkan lagi pada pekerdjaan jang dahoeloe, kalau ada tempat jang terboeka.

Djadi njatalah pergi ke Mekah itoe, tidak menerima apa-apa dari Gouvernement.

3. Tahoen pebilakah permoeaan diboeka djalan keréta api Gouverne-ment ditanah Djawa dan Sumatra Barat?

Berapakah pandjangnja tiap-tiap djalan keréta api itoe sekarang?

Djawab: Djalan keréta api Gouvernement ditanah Djawa permoeaan diboe-ka, pada 6 April 1875 dan pandjangnja sampai 6 April 1925 adalah 2740 K.M. Dengan tjoekoepnja 50 tahoen, diwaktoe itoe, tèmpol hari diadakan keramaian dan boekoe peringatannja. Sekarang pandjang djalan itoe telah bertambah kira-kira 135 K.M.

Di Sumatra Barat pada 1 Januari 1894. Pada 6 April 1925, pandjang nja haroe 284 K.M. dan sekarang bertambah 7 K.M.

4. Dahoeloe permoeaan anak-anak beladjar membatja, adalah dengan mempeidjari a. b. c. . . . .

Siapakah jang moela-moela mendapat a. b. c. . . . . itoe?

Djawab: Dalam beberapa kitab jang menjatakan asal oesoel roepa-roepa toelisan, tiadalah terseboet dengan pesti, siapa jang moela-moela mendapat alphabet itoe; tetapi menoeroet pendapatan orang jang ber'ilmoe, orang Mesir jang moela-moela pandai menoelis, tetapi itoe poen, boekan toelisan dengan hoeroef, melainkan terdjadi dari pada gambaran-gambaran.

Pada tahoen 1799, ketika Napoleon I menjeberang ke Mesir hendak menjerang orang Toerky, disana telah didapatinja djoega, toelis-toelisan pa-da batoe didekat negeri Rosette. Dari pada orang Mesir kepandaian itoe toeroen kepada orang Israil zaman Moesa 1500 th. dahoeloe dari tarich Masèhi, kepada orang Foenikie, orang Griek, orang Roem, orang Djerman dan bangsa-bangsa di Éropah.

A. H. F.

5. Apakah artinja perkataan jang dibawah ini ?

mata-toenda, oelar-moera, soeloer-tiang, sirih-kerakap, tapak-bajang, ékor-lipas, orang-oetas, air-legén dan sampan-toenda.

Djawab : mata-toenda = pantjing jang biasa dihéla diboeritan perahoe.

oelar-moera = sebangsa oelar jang sangat bisa.

soeloer-tiang = tangkai [soeloer] jang terdapat pada tiang kapal.

sirih-kerakap = sematjam toemboeh-toemboehan jang menjeropaï sirih, jang bernama kerakap.

tapak-bajang = bajang tapak kaki.

ékor-lipas = ramboet roentjing jang toemboeh ditengah-tengah koedoek.

orang-oetas = toekang kajoe (orang jang mengerdjakan kajoe).

air-legén = air enau (nira).

sampan-toenda = sampan jang ditoenda; dalam beberapa negeri di Timoer Soematera, diartikan djoega kepada orang jang berdjalan bersama-sama isterinja.

*LARAM (Djambi).*

*A. H. F.*

*A. WAHAB [Medan].*

### Chabar perpindahan, keangkatan dan lain-lain.

Dipindahkan dari Moeko-Moeko ke Talo. wd. hulpond. Djamin.

Dari Baso ke Kota Baroe (Pajakoemboeh), Ond. Meran gl. Mangkoeto Kajo.

Dari Koebang Poetih ke Pasar Koeok, hulpond. Tamin.

" Pasar Koeok ke Koebang Poetih, hulpond. Mahmood.

Diangkat mendjadi hulpond. di Soelit Air, Cand. Ond. Mohd. Nazir.

" " wd. Ond. dan dibantoekan pada part. Kweekschool.

Islamijah di Fort de Kock, Cand. Ond. Abdoel Aziz.

Ditempatkan kembali sebagai kepala pada Meisjesschool di Manindjau wd. Ond. Mevr. Habib geb Malini

Ditetapkan djadi Ond. Djoemin, wd. Ond. di Sanggaran Agoeng.

" " " Inl. Ond. Akip gl. St. Djoemaris dan Soehoed gl.

Dt. Radja Maulana, kedoeanja wd. Ond. pada Jongsens Normalschool.

Diangkat djadi wd. Ond. di Baso, Haroen gl. St. Radja Alam, 1e. Inl. Ond. jang telah pensioen.

Dikembalikan djadi hulpond. ke Koeboe (Fort v/d Capellen), Mohd.

Rasad gl. St. Larangan, Ond. di Kota Baroe (Pajakoemboeh).

Berhenti atas permintaannja sendiri : Moeh. Jasin gl. Malim Maradjo, hulpond. di Talo dan Mej. Sjarifah Ond. Meisjesschool di Solok.

Moclai pada 1 Juli 1928, di Manindjau diboeka seboeah Holl. Inl. School.

## INSPECTIE DARI INLANDSCH ONDERWIJS.

(Menoeroet Gouvernement Besluit tanggal 29 Dec. 1927 No. II).

—O—

Jang tadinja XI bagian, sekarang hanja didjadikan 9 sadja.

Inspecteur boeat Algemeenen dienst, bertempat di Betawi *W.N. Briel*.

- 1e. Inspectie ressort; jaitoe Gewest: Atjeh dengan daérahnja, Soematera Timoer, Tapanoeli dan Riau dengan daérahnja, bertempat di Medan, Inspecteur *W. Molenaar*, plv. Inspecteur *Ph. C. A. Quanjer*.
- 2e. Inspectie ressort, Gewest: Soematera Barat, bertempat di Fort de kock, Inspecteur *W. Wilmink*.
- 3e. Inspectie ressort, Gewest: Benkoelen, Pelcambang, Djambi, Eangka dengan daérahnja, Billiton, Lampcengsche districten dan Bornéo Barat bertempat di Betawi, Inspecteur *G.C Janssen*.
- 4e. Inspectie ressort, Provincie; Djawa Barat, bertempat di Bandoeng (sementara), Inspecteur *C. Oosters*, wd. plv Inspecteur *Ch. H.D. Witte*
- 5e. Inspectie ressort, Gewest: Kedoe, Jogjakarta, Soerakarta, Kanjoemas Pekalongan dan Semarang, bertempat di Jogjakarta (sementara) Inspecteur *H. Ch. Croes*, wd. plv. Inspecteur *J.J. Geurts*, bertempat di Salatiga plv. Inspecteur *A. Van Dijck*.
- 6e. Inspectie ressort, Gewest: Madioen, Kediri, Soerabaja, Pasoeroean, Besoeki, Madoera, Bali—Lombok dan Borneo bagian Selatan Timoer, bertempat di Malang (sementara), Inspecteur *J. W. Van Den Heuvel*, plv. Inspecteur *F.B. Sanders*, bertempat di Soerabaja Inspecteur *J.L. Oudraad*.
- 7e. Inspectie ressot, Gewest: Celebes dengan daérahnja dan Timoer dengan daérahnja, bertempat di Makasar, Inspecteur *H. Oostwald*.
- 8e. Inspectie ressort Gewest: Menado, bertempat di Menado, Inspecteur *C. F. Yspeert*, plv. Inspecteur *W. J. Van der Dussen*.
- 9e. Inspectie ressort, Gouvenement Molukken, bertempat di Ambon, Wd. Inspecteur *A. Van Deelen*.

## Ma'loemat

Dengan hormat diminta kepada e.c. leden A.G.G. akan memeriksa-tiap-tiap boelan chabar penerimaan wang jang terseboet dalam A.G.G. Sekiranya wang jang e. kirim berselisih atau tidak terseboet dalam A.G.G. itoe, hendaklah dengan segera e. beri chabar kepada Thesaurier, soepaja boleh lekas dapat diperiksakan dimana salahnja itoe.

*De Thesaurier A.G.G.*  
SOETAN SARIPADO

## FEUILLETON KARENA HOEDJAN

Soeatoe tjeritera jang sesoenggoehnja. Oléh redactie A.G.G.

### XI.

Mémang boeroek dan baik itoe ta' akan tjerai berai, tiap-tiap orang tentoelah akan mendapati nasib jang soedah didjandjikan Toehan Allah padanja. Masakan nona L. Nio bodoh atas memikirkan barang sesoeatoe jang mendatangkan keboeroekan atau kedjahatan oentoek dirinja sendiri, karena dia boekannja orang perempoean seperti biasa sadja, tetapi orang jang soedah tamnat sekolah Belanda di Moeara Aman ini.

Detik-detik jang ketjil-ketjil itoe berboenji djoega tandanja waktoenja berdjalan berangsoer djaoeh djoega, mendekati pertemoean engkoe Djabar dengan nona L. Nio.

Kebetolan pada hari jang ketiga, waktoe akoe bekerdja dalam kantoerkoe, kira-kira djam sebelas siang, tiba-tiba pemandangankoe djatoeli kepada djalan raja jang ada dimoeka kantoerkoe itoe. Disitoe akoe lihat doea orang nona-nona, jang seorang lagi moeda rocmadja dan seorang lagi setengah toea serta diiringkan oléh seorang boedjang jang mengepit soeatoe boengkoesan postpakket. Hatikoe berdebar, mengoebahkan detik perdjalan-an darankoe, sebab mereka itoe menoe djoe kekantocr post. Akoe segera doedoek pada koersikoe, boleh djadi jang datang itoe orang jang hendak memasoekkan postpakket.

Tiba-tiba ada orang jang menokok pintoe loketkoe. Demi pintoe ketjil itoe terboeka, teroes sadja pemandangankoe kepada wadjah moeka nona L. Nio jang indah itoe. Ah . . . . ah . . . . tertjengang terdiam akoe sedjoeroes lamanja, hilang kebenaran ingatankoe, hilang boedi sopankoe, setelah koeingat . . . . . akoe terbangkit serta keloe ar dari soeatoe pintoe mendapatkan tetamoe itoe.

Akoe menganggoekkan kepalakoe dan mengatakan : „Goeden morgen dames”

Dengan segera djoega nona L. Nio membalas oetjpankoe itoe dengan bahasa Belanda djoega.

Karena air moeka nona L. Nio seperti pinang dibelah doea dengan nona jang lain itoe, tahoelah akoe, bahwa nona itoe iboe nona L. Nio sebab itoe akoe toendjoekkan kehormatankoe berlebih-lebihan dari biasa.

Akoe bertanjakan, kalau-kalau kedatangan kedoea nona itoe kesana, akan memasoekkan postpakket.

Maka dengan senjoem jang berarti, nona L. Nio mendjawab : „Bahwa maksoednja datang itoe, boekan akan memasoekkan pakket, melainkan akan memberikan seboeah postpakket kepada orang jang bertanja.”

Waktoe akoe terima pakket itoe dan koebatja akan adresnja, djadi djadi hérankoe, apa poela isinja dalam pakket itoe, sementara akoe dalam kehéranan itoe, tiba-tiba nona L. Nio, berkata : „Djangan toean héran dalam

hal ini, toeroetlah segala pesan saja jang tertoeelis dalam soerat itoe dan semoea hal ini, telah saja chabarkan kepada iboe saja ini".

Soerat nona, akan saja terima dengan segala senang hati, apabila nona kirimkan, tetapi djangan diseroeh antarkan kepada orang jang lain, jang boekan pegawai post. Soedah itoe akoe mengoetjapkan kel hadapan kedoea nona dermawan itoe, sebab merekaitoe telah soedi akan mengetahoei dirikoe, seorang anak dagang. Akoe menoeendoekkan kepalakoe memberi hormat dan mereka itoe menganggoekkan kepalanja serta berdjalan meninggalkan tempat itoe.

Kakikoe rasanja berat dilangkahkan akan masoek kedalam kantoorkoe, wadjah L. Nio jang koepandang sekarang djaoeh berlainan dari pada waktoe ada didalam auto tempoh hari. Sekarang, lebih bagoes roepanja dan ketjantikannja ada bertambah, sebab dia berdandan ada lebih rapi dari pada dahoeloe. Pajoeng soeteranja jang berwarna sajab koembang itoe, ditimpa panas mengirinkan tjahajanja kepada moeka L. Nio jang memang telah indah itoe. Kain dan badjoe jang dipakainja, walaupoen berharga sedang sadja, tetapi pada L. Nio, seperti barang jang berharga mahal. Akoe tiada loepa memandang kepada slofnja jang sekarang soedah diganti dengan slof baroe jang masih berkilat koelitnja. Péndèknja apa akan diseboet, semoea tampa, semoea berpatoetan semoea menarik hati jang memandangnja.

Waktoe akoe telah sampai dimédjakoe kembali, timboellah inginkoe hendak mengetahoei isi pakket itoe; tetapi karena waktoe itoe kerdjakoe banjak, sebab hendak menoeoet post Betawi, koetahanlah maksoedkoe itoe, dan berdjandji dalam hati, nanti sadja diroemah, koeboeka dengan berse nang-senang.

Sebentar lagi Chefkoe datang ketempat akoe bekerdja itoe, menanjakan kalau-kalau pekerdjaankoe soedah selesai. Tiba-tiba ia melihat soeatoe postpakket ada terletak diatas médjakoe jang memakai namakoe pada adresnja Iapoen bertanja kepadakoe dari mana datangnja pakket itoe? Djawabkoe: „Dari Tjoeroep, dikirimkan oleh seorang saudara saja jang ada disana, isinja seboeah badjoe hoedjan jang tertinggal waktoe saja disana dahoeloe.”

Sesoedahnja akoe bekerdja tjepat-tjepat menjoedahkan segala soerat-soerat dan menoeoet post itoe, haripoen soedah poekoel 1, laloe kami semoea pegawai kantoer, poelanglah. Akoe memanggil seorang besteller nama Adam, soepaja ditolongnja akoe membawa pakket itoe keroemah. Sepandjang djalan itoe, tidak poetoesnja akoe berpikir ini dan itoe, tetapi pikirankoe djadi tersasar waktoe akoe melihat tjintjin L. Nio, masih melekat didjarikoe.

Tjelaka benar akoe ini, sebab akoe tiada mempoenjai ingatan, akan mengembalikan tjintjin ini kopada jang poenja; sebagai seorang jang sopan, ta' patoet barang jang dipindjam itoe, ditagih orang djoega baroe dikembalikan. Pada hal beberapa kali soedah bertemoe dengan dianja. Soedah tentoe, nona L. Nio, menjatakan tentoelah akoe ini seorang: bandiet, perèwa . . . . . jang soeka menghabiskan barang orang perempoean. Tetapi sebenarnya ingatankoe tiada sekali-kali demikiau. Akoe berdjandji pada Toehan Allah, segala kebajikannja akan koebalas sedapat dapatnja, walaupoen balasan itoe, tiada setinbal dengan jang diberinja.

[ Ada samboengan ]

## — TANAH AIRKOE. —

---

1. Soenji, senjap, keliling negeri.  
Segala machloek tidoerlah soedah.  
Mata terboeka berbaring diri,  
Teringat tempat darah tertoeempat.
2. Perniagaan, persenian, bekerdja tanah,  
Bertoekang, bertenoen, soesah ditjari.  
Djaroem, besi, pangkoer, terserah,  
Berpagoet tangan, menarik diri.
3. Tanah airkoe, tanah Soematera,  
Tempat berbindoe, bertjangka rama.  
Besar harapan kepada pemoeda,  
Melamboek tanah mengharoemkan nama.
4. Bibit ketjil bakal mendjadi,  
Toemboeh berboeah sebagai padi.  
Bila tanah selaloe diairi,  
Dalam bekerdja toendjoek mengadjari.
5. Harga menghargai harap oetamakan,  
Kidjit dan dengki mohon koeboerkan.  
Memakai otak, meringankan tangan.  
Oesaha disokong, djangan loepakan.
6. Bangsa sendiri patoet hargai,  
'Ibarat poepoek menjoeboerkan padi.  
Satoe perasaan mengingat boedi,  
Goena kebaikan kaoem sendiri.
7. Orang toea bekerdja beserta goeroe,  
Menoeroet 'adat bantoe-membantoe.  
Keperloeian kami moeda sekoetoe,  
Selamat ma'moer tanah airkoe.
8. Penoeetoe oetjapan, moeda berkawan,  
Kepada goeroe, ajah boenda sekalian.  
Sedjalan, sepakat, berdjabat tangan.  
Dalam mendidik satoe haloean.



# BAROE HABIS DITJÉTAK

1. KITAB SOAL DJAWAB. Tentangan 'adat Minangkabau [ beladjar 'adat tidak oesah bergoeroe lagi; boekoe ini dikarang oléh Datoek Sanggoeno Diradjo, harga 1 boekoe . . . . . f 0,40
  2. BOEKOE PERATOERAN HOEKOEM 'ADAT MINANGKABAU, hoeroef Belanda dan 'Arab harga 1 boekoe . . . . . f 1.—
  3. BOEKOE PERTJATOERAN 'ADAT MINANGKABAU harga 1 boekoe, „ f 1.25
  - 4e. PEDATO-PEDATO MINANGKABAU, karangan *St. Madjo Indo*, hulp-  
onderwijzer Agam IV Fort de Kock, harga 1 boekoe . . . . . f 0 25
- Semoea boekoe-boekoe itoe, boléh pesan dengan Rembours.  
Pesanan sedikitnja harga f 1.—

*Menoenggoe dengan hormat,*

**M. I. SOETAN PAMOENTJAK, ZAAKWAARNEMER**  
Kampoeng Tjina FORT DE KOCK.

**M**enjadiakan segala roepa staat<sup>2</sup> jang bergoena oentoek engkoe<sup>2</sup> schoolopziener atapoen oentoek keperluan kepala<sup>2</sup> sekolah kl. II, seperti: stamboek goeroe, Schoolregister, Conduitestaat, Leerplan dan Boekoe nasiat 1926 jang berharga f 0,40 satoe boeah boekoe.

Djoega ada sedia blanco Declaratie harga f 0,05 satoe lembar dan banjak lagi matjam staat jang tidak diseboetkan.—

Harga jang terseboet diatas beloem terhitoeng ongkos kirim.

*Menanti pesanan dengan hormat,*

**Drukkerij „AGAM” Fort de Kock.**

**SUB DEPOTOHUDER BALAI POESTAKA.**



## Penambah isi lemari kitab !

**DRUKKERIJ „AGAM”**, soedi mendjilid orgaan t  
A.G.G. oentoek setahoen-setahoen dengan oepah f 0,75.—

Lain ongkos kirim.

Djilidan bagoes dan rapi.